

ABSTRAK

Syifa Asri Aprilia: Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Meningkatkan Literasi Umat melalui Program Wakaf Al-Qur'an (Studi Kasus di Yayasan Marwah Wakaf Indonesia).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya literasi Al-Qur'an di berbagai wilayah Indonesia, khususnya daerah terpencil dan masyarakat dengan keterbatasan ekonomi. Kondisi tersebut mendorong Yayasan Marwah Wakaf Indonesia melaksanakan program wakaf Al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan literasi dan pemberdayaan spiritual umat. Dalam pelaksanaannya, program masih menghadapi kendala berupa keterbatasan jangkauan distribusi dan belum meratanya pendampingan pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran lembaga filantropi Islam melalui empat aspek, yaitu harapan sosial masyarakat, pelaksanaan program wakaf Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dan evaluasi program terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an. Penelitian menggunakan teori peran Ralph Linton yang meliputi *role expectation*, *role performance*, *support and constraints*, serta *role evaluation*.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, sedangkan analisis data menggunakan teknik *pattern matching* menurut Yin (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mengharapkan lembaga filantropi Islam menjadi garda terdepan dalam pemerataan distribusi Al-Qur'an hingga daerah terpencil dan wilayah terdampak bencana. Bentuk nyata pelaksanaan program dilakukan melalui identifikasi kebutuhan, edukasi wakaf, distribusi mushaf, pendirian rumah tahfidz, penyediaan tenaga pengajar, serta pemantauan pasca-distribusi. Faktor pendukung utama meliputi transparansi laporan, publikasi kegiatan, dan partisipasi aktif donatur, sedangkan hambatan terbesar adalah akses wilayah yang sulit dan keterbatasan biaya operasional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat penerima manfaat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Yayasan Marwah Wakaf Indonesia telah menjalankan perannya sebagai lembaga filantropi Islam melalui program wakaf Al-Qur'an dalam mendukung peningkatan literasi umat. Namun, perluasan jangkauan distribusi dan penguatan pendampingan masih diperlukan agar manfaat program dapat dirasakan lebih merata dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran, Lembaga Filantropi Islam, Literasi Al-Qur'an, Wakaf Al-Qur'an, Yayasan Marwah Wakaf Indonesia

ABSTRACT

Syifa Asri Aprilia: The Role of Islamic Philanthropic Institutions in Enhancing Community Qur'anic Literacy through the Waqf Al-Qur'an Program (A Case Study at Yayasan Marwah Wakaf Indonesia).

This research is motivated by the low level of Qur'anic literacy in various regions of Indonesia, particularly in remote areas and among economically disadvantaged communities. This condition encouraged Yayasan Marwah Wakaf Indonesia to implement the Waqf Al-Qur'an program as an effort to enhance Qur'anic literacy and promote the spiritual empowerment of the community. However, the program still faces challenges, including limited distribution coverage and uneven assistance in Qur'anic learning activities.

This study aims to describe the role of Islamic philanthropic institutions through four aspects: community social expectations, the implementation of the Waqf Al-Qur'an program, supporting and inhibiting factors, and the impact and evaluation of the program on improving Qur'anic literacy. The study employs Ralph Linton's role theory, which includes role expectation, role performance, support and constraints, and role evaluation.

This study employed a constructivist paradigm using a qualitative approach and a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The trustworthiness of the data was ensured through source, technique, and time triangulation, while data analysis was conducted using the pattern matching technique proposed by Yin (2014).

The results of the study indicate that the community expects Islamic philanthropic institutions to take a leading role in ensuring the equitable distribution of the Qur'an to remote areas and disaster-affected regions. The implementation of the program includes needs assessment, waqf education, Qur'an distribution, the establishment of tahfidz houses, the provision of teaching staff, and post-distribution monitoring. The main supporting factors include transparent reporting, activity publication, and active donor participation, while the major challenges are difficult geographical access and limited operational funding. The evaluation results indicate that the program has been implemented effectively and is aligned with the needs of the beneficiary communities.

This study concludes that Yayasan Marwah Wakaf Indonesia has effectively carried out its role as an Islamic philanthropic institution through the Waqf Al-Qur'an program in supporting the improvement of community Qur'anic literacy. Nevertheless, broader distribution coverage and stronger educational assistance are still needed to ensure that the program's benefits are more evenly distributed and sustainable.

Keywords: Role, Institutional Islamic Philanthropy, Qur'anic Literacy, Waqf Al-Qur'an, Yayasan Marwah Wakaf Indonesia.